

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap fraksi etil asetat daun laban (*Vitex pubescens* Vahl) dapat disimpulkan bahwa senyawa hasil isolasi yang didapatkan termasuk dalam golongan senyawa flavonoid yang memiliki sifat fisik padatan berwarna kuning dengan titik degradasi 245°C. Analisis spektrum UV menunjukkan munculnya 2 pita dengan serapan 347,8 nm pada pita I dan 254,8 nm pada pita II yang berarti menunjukkan pita yang karakteristik untuk senyawa flavonoid. Data spektrum FTIR, menunjukkan senyawa tersebut memiliki gugus OH, C=C aromatis, C-H aromatis, CH₂(CH₃)₂, dan gugus C-O-C. Kandungan fenolik total terbanyak terdapat pada fraksi etil asetat yaitu 31,55 mg GAE/g fraksi, sedangkan fraksi diklorometan dan fraksi n-heksana secara berturut-turut adalah 11,02 mg GAE/g dan 6,017 mg GAE/g. Aktivitas antioksidan dengan metode DPPH menunjukkan bahwa fraksi etil asetat tergolong sangat aktif antioksidannya, fraksi diklorometan tergolong aktif dan fraksi n-heksanaa tergolong sedang. Nilai IC₅₀ untuk fraksi etil asetat, fraksi diklorometan, dan fraksin-heksanaa secara berurutan adalah 36,42; 60,98; dan 103,75 mg/L.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Melakukan uji spektroskopi NMR dan GC-MS untuk menentukan struktur senyawa hasil isolasi fraksi etil asetat *Vitex pubescens* Vahl
2. Melakukan uji bioaktivitas terhadap senyawa hasil isolasi yang didapatkan
3. Melakukan isolasi metabolit sekunder terhadap fraksi lain hasil kromatografi kolom